

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN  
Jalan Magelang Km 13, Panasan, Triharjo, Sleman**



**Disusun oleh:  
Melati Maharani  
11201241027**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Muhammadiyah 1 Sleman:

Nama : Melati Maharani  
NIM : 11201241027  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan KKN di SMK Muhammadiyah 1 Slemandari tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan secara singkat tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Drs. Suparman, M.Pd

NIP 19491231 197803 1 004

Kusmiyati, S.Pd.

NIP19600521 198602 2 003

Mengesahkan,

Kepala SMK Muhammadiyah  
1 Sleman

Koordinator PPL

Drs. Agus Waluyo, M.Eng  
NIP. 19651227 199412 1 002

Hartono S.Pd  
NIP. 572651

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nyasehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga dapat tersusunnya laporan PPL ini.

Selama kami menjalani kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman begitu banyak pengalaman yang kami dapatkan. Semoga dengan pengalaman tersebut dapat menjadi pelajaran berharga bagi kami dalam rangka meningkatkan kualitas kami sebagai calon pendidik. Program-program yang telah kami laksanakan, semoga memberikan manfaat dan dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Adapun tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Agus Waluyo, M.Eng.selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman yangberkenan memberi kami kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatanPPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
2. Bapak Hartono, S.Pd. selaku Koordinator PPL sekolah atas bimbingan yang telah diberikan kepada kami selama berada di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
3. Bapak Suwarta, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan atas kesabaran dan pengertian yang telah diberikan kepada kami selama berada di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
4. Ibu Purwati, S.Pd, M.Si. selaku wakil kepala sekolah bidang humas atas bantuan serta bimbingan yang diberikan kepada kami selama berada di SMK Muhammadiyah 1 Sleman.
5. Bapak Drs. Suparman, M.Pd yang telah membimbing kami mulai dari tahap persiapan, penerjunan hingga berakhirnya pelaksanaan PPL ini.
6. Kepala UPPL dan LPM beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Segenap keluarga besar S SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang telah menerima dan mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatanPPL kami bisa terlaksana dengan lancar.Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf dengan sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Yogyakarta, 12 September 2014

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Melati Maharani

Lokasi SMK Muhammadiyah 1 Sleman

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

SMK Muhammadiyah 1 Sleman terletak di Jalan Magelang Km 13, Panasan, Triharjo, Sleman yang merupakan salah satu lokasi pusat pendidikan kejuruan di Panasan. Lokasinya cukup strategis dan sangat mudah di jangkau dengan menggunakan kendaraan umum.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan praktikan berlangsung mulai tanggal 6 Agustus - 17 September 2014. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI dengan materi BAB I tentang Teks Cerita Pendek dan BAB II tentang Teks Pantun, terkadang mengisi kelas X sebanyak 5 kali yaitu kelas X MM, X TKR 1, X TKR 2 dengan materi BAB I tentang Teks Laporan Hasil Observasi.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga sehingga para mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah serta masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.

Program kegiatan PPL yang terintegrasi dan saling mendukung ditujukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik atau sebagai tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, serta mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan dapat melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Tujuan PPL antara lain adalah berikut ini:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan.
2. Melatih mahasiswa dalam mengenal seluk beluk sekolah yaitu siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana dan permasalahannya.
3. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah.
4. Memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri
5. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Letak ruang kelas di SMK Muhammadiyah 1 Slemacukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang

lalu-lalang di depan dan samping sekolah tidak menyebabkan kebisingan di dalam ruang kelas. Sedangkan secara administratif, SMK Muhammadiyah 1 Sleman terletak di wilayah Kecamatan Triharjo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Wonosari.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMK Muhammadiyah 1 Sleman adalah sebagai berikut.

**a. Visi Sekolah**

Terwujudnya tamatan yang memiliki ketaqwaan yang mantap, berakhlak mulia, terampil, dan mandiri.

**b. Misi Sekolah**

1. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar secara optimal dalam suasana sekolah yang kondusif, disiplin, dan religius.
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan
3. Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pasar kerja.
4. Mengembangkan fasilitas pendidikan.
5. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi peserta didik.

**d. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara garis besar kondisi fisik SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

**a. Ruang Guru**

Ruang guru terletak pada bagian depan dari sekolah, sebelah utara Laboratorium Multimedia.

**b. Ruang Belajar Mengajar**

Ruang belajar mengajar yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Sleman ada 13 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 3 ruang kelas X, 5 ruang kelas XI serta kelas XII ada 5 ruang kelas.

Ruang kelas SMK Muhammadiyah 1 Sleman

NO	TINGKAT	RUANG	JUMLAH
1	X	XMM	3
		XTKR 1	
		XTKR 2	
2	XI	XI MM 1	5
		XI MM 2	
		XI TKR 1	
		XI TKR 2	
		XI TKR 3	
3	XII	XII MM 1	5
		XII MM 2	
		XII TKR 1	
		XII TKR 2	
		XII TKR 3	

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:

- a) meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,
- b) Meja dan kursi guru,
- c) *White board*,
- d) Penghapus,
- e) Spidol,

serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan tempat sampah yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki tiga ruang laboratorium yaitu laboratorium komputer kelas X, XI, dan XII. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dari luar. Fasilitas yang ada di laboratorium satu unit komputer, LCD, AC, meja, kursi, *white board*, *printer*, kamera DSLR, dan tripod.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman terletak di sebelah timur ruang guru. Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman terbagi menjadi dua bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup lengkap namun masing-masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

e. Sarana Penunjang

- Masjid
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Pos penjaga
- Kantin sekolah
- Ruang Bimbingan Konseling
- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/WC guru maupun siswa

**e. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

**a. Kepala Sekolah**

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman dijabat oleh Drs. Agus Waluyo, M.Eng. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

#### **b. Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Hartono, S.Pd
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Suwarta, S.Pd
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Purwati, S.Pd, M.Si
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Surajiyono, S.Pd, M.Sc

#### **c. Potensi Guru dan Karyawan**

Guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kerapihan guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Status guru yang tidak tetap berjumlah 4 orang, status guru yang tetap berjumlah 36 orang, serta memiliki tenaga administrasi berjumlah 11 orang.

#### **d. Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup baik. Siswa lebih cenderung tertarik pada jurusan yang mereka ambil. Sebagian siswa-siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dimulai pukul 07.00 sampai pukul 16.30 WIB, untuk hari Senin dan Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.10 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah OSIS atau yang biasa disebut IPM dalam Muhammadiyah, siswa dapat mengembangkan potensi yang di miliki dengan optimal. Tetapi beberapa program kerja dari IPM masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan pada sore hari dan di ikuti oleh kelas X, XI dan XII, meliputi:

- Ekstra Kurikuler Pilihan : BTAQ, seni baca al quran, bola volly, sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, tapak suci, bahasa jepang, bahasa inggris, desain grafis, setir mobil, dan karawitan.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Sleman kurang terkendali dan terorganisir dengan baik. Di lain sisi pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

#### **e. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 3 orang, yaitu :

1. Purwati, S.Pd, M.Si
2. Kasyadi, S, Sos
3. Rida Aliim, S.Pd

SMK Muhammadiyah 1 Sleman adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan. SMK Muhammadiyah 1 Sleman mempunyai sumber potensi yang cukup besar, dengan adanya sumber manusia yang terdapat didalamnya. SMK Muhammadiyah 1 Sleman mempunyai siswa sebanyak

385siswa, siswa tersebut terbagi dalam 13 kelas. Kelas X sebanyak 3 kelas, kelas XI sebanyak 5 kelas, dan kelas XII sebanyak 5 kelas.

Dilihat dari segi fisik, SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki fasilitas diantaranya : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 13 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 laboratorium komputer, 1 kantin, 1 gedung mushola, 2 kamar mandi guru, 5 kamar mandi siswa, lapangan upacara, dan tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu).

SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah menerapkan Kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaannya belum secara maksimal diterapkan.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara ( $\pm$  2,5 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Tahap pertama pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan penerjunan dan observasi melalui proses pengamatan dan wawancara dengan pihak sekolah, baik guru maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program kelompok dan individu. Program kerja yang direncanakan tidak lepas dari berbagai pertimbangan antara lain, visi kegiatan PPL yaitu pemberdayaan komunitas sekolah melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya. Selain itu juga tidak lepas dari permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan seperti sarana dan prasarana, ketersediaan waktu dan kesinambungan antar program.

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati serta mencontoh kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktik

mengajar pada 6 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru bahasa Indonesia melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan minggu efektif.

2. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam . Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

3. Penyajian materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepehaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa dan sesekali diselingi dengan bercanda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif.

4. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab.

5. Penggunaan bahasa

Bahasa formal yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan

kadang-kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

#### 6. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

#### 7. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mendekati para siswa untuk mengecek tugas yang diberikan atau menjangring pertanyaan dari para siswa. Tetapi kebanyakan guru berada di depan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis. Hanya sesekali pada saat menerangkan guru berkeliling kelas.

#### 8. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga memberikan informasi yang baru atau fresh yang berkaitan dengan fenomena sosial atau ekonomi.

#### 9. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: "Ada yang ingin ditanyakan?". Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

#### 10. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga

menegur jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

#### 11. Penggunaan media

*Whiteboard* selalu digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Sebagai pelengkap adalah penghapus papan tulis dan kapur.

#### 12. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah.

#### 13. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Kemudian berdoa bersama-sama, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka program kerja di bagi menjadi program individu PPL dan disusun dalam bentuk matriks, serta dirancang dengan waktu pelaksanaan PPL, yang dimulai pada tanggal 6 Agustus-17 September 2014 dengan rincian sebagai berikut.

##### **a. Program PPL**

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun rangkaian

kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

#### 1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

#### 2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 02 Juli 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Wakil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Koordinator PPL 2014 SMK Muhammadiyah 1 Sleman, beberapa guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman serta mahasiswa PPL UNY 2014.

#### 3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

#### 4. Penerimaan Mahasiswa ke SMK Muhammadiyah 1 Sleman

Penerimaan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum sekaligus koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Sleman, serta Mahasiswa PPL UNY 2014.

## 5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a) Perangkat pembelajaran
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku / keadaan siswa

## 6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

## 7. Pembuatan Matrik Program Kerja PPL

Adapun lampiran matriks sebagai berikut.

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah jam per Minggu											Jml Jam
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Observasi sekolah												0
	a. Persiapan	8											8
	b. Pelaksanaan	6											6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
2	PRA FORTASI												0
	a. Persiapan		4										4
	b. Pelaksanaan		3										3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2										2
3	FORTASI												0
	a. Persiapan			4									4
	b. Pelaksanaan			24									24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2									2
4	Praktik Mengajar												0
	a. Persiapan												0
	b. Pelaksanaan					2	21	26	26	26	26	16	143
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
5	Workshop Kurikulum 2013												0
	a. Persiapan												0
	b. Pelaksanaan												0
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
6	Pesantren Guru dan Karyawan												0
	a. Persiapan												0
	b. Pelaksanaan			7									7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
7	Lomba 17-an												0
	a. Persiapan					4							4
	b. Pelaksanaan							6					6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2					2
8	Outbound												0
	a. Persiapan							4	2				6
	b. Pelaksanaan								11				11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
9	Standby di sekolah												0
	a. Persiapan												0
	b. Pelaksanaan						18	10	20	22	22	8	100
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0
Jumlah Jam													332

## 8. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

### a) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

### b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

### c) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

## 9. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## 10. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMK Muhammadiyah 1 Slemandilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan penarikan PPL pada tanggal 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra PPL.

##### **1. Persiapan Program PPL**

Persiapan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya adalah: observasi kelas, pembekalan mikro, pengajaran mikro, pembekalan PPL serta pembuatan persiapan mengajar.

###### **1) Observasi Kelas**

Observasi kelas yaitu observasi yang dilakukan di kelas pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sedang berlangsung. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Observasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang akan dibutuhkan. Selain itu, observasi kelas juga dapat dipergunakan untuk mempersiapkan diri saat menghadapi siswa sewaktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar nanti. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas.

Hal yang di observasi diantaranya yaitu:

- Perangkat pembelajaran
  1. Silabus
  2. Satuan pembelajaran
  3. Rencana pembelajaran
  4. Media pembelajaran
- Proses pembelajaran
  1. Membuka pelajaran
  2. Penyajian materi
  3. Metode pembelajaran
  4. Penggunaan bahasa
  5. Penggunaan waktu
  6. Cara memotivasi siswa

7. Teknik bertanya
  8. Penguasaan kelas
  9. Penggunaan media
  10. Bentuk dan cara evaluasi
  11. Menutup pelajaran
  12. Gerak
- Perilaku siswa
    1. Perilaku siswa di dalam kelas
    2. Perilaku siswa di luar kelas
- 2) Pembekalan Mikro

Kegiatan pembekalan mikro dilakukan oleh masing-masing jurusan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran tentang proses kegiatan belajar mengajar.
  - 3) Pengajaran Mikro

Kegiatan pengajaran mikro dilakukan pada 1 semester yaitu pada semester 6, dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.
  - 4) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas (UPPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Tujuan utama pembekalan PPL yaitu praktikan/mahasiswa mendapatkan informasi tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah dan juga solusi atau jalan keluarnya.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

### **1. Observasi Pembelajaran diKelas**

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung di lapangan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dengan dibimbing oleh guru yang akan menjadi guru pendamping atau guru pembimbing saat mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di sekolah.

Dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar yang ada di kelas sebagai persiapan saat praktek mengajar sehingga mempermudah mahasiswa untuk beradaptasi dan dapat menguasai kelas.

## **2. Membuat Persiapan Mengajar/Administrasi Guru**

Dalam kegiatan membuat mengajar/administrasi guru, masing-masing mahasiswa telah diberi guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa tersebut. Setelah itu guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain: presensi siswa, jadwal mengajar guru, daftar nilai, agenda pembelajaran, silabus, materi, metode pengajaran, sumber dan bahan pembelajaran, serta evaluasi. Disamping itu praktikan juga melakukan konsultasi kepada guru pembimbing baik sebelum mengajar maupun setelah mengajar.

## **3. Pelaksanaan Praktek Mengajar**

Dalam praktek mengajar calon guru dilatih menunjukkan keaktifan dan kemampuannya sebagai guru yang profesional terhadap siswa, guru pembimbing atau kepala sekolah. Sehingga calon guru harus benar-benar siap terhadap profesinya nanti.

Inti dari praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah mengajar didepan kelas. Mahasiswa dilatih menerapkan seluruh keterampilan mengajar sebagai sebagai hasil dari pengajaran mikro. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar didepan kelas minimal 8 kali pertemuan. Dalam hal ini praktikan melakukan praktek mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan 4 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini terjadi karena praktikan mengajar 2 kelas dan sudah ada kesepakatan dengan guru pembimbing bahwa 2 kelas tersebut mendapatkan materi yang sama. Guru pembimbing hanya ikut mengawasi pada awal dan akhir pertemuan saja.

Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan gangguan yang dialami para mahasiswa.

Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kepercayaan menyampaikan materi pada siswa dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap siswa. Sehingga mahasiswa dapat memberi *score* dari hasil evaluasi dan menilai berapa persen keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila persentase mahasiswa kurang, baik cara penyampaian, metode, maupun media yang digunakan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan praktikan dalam kelas. Selain itu guru pembimbing juga mengamati cara mengajar yang dilakukan mahasiswa apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksud agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Praktik mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa yaitu sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Materi	Kelas
1	Kamis, 7 Agustus 2014	10.30-11.50	Pengenalan SK yang akan dicapai dan KD yang akan ditempuh dan mengawali pembelajaran dengan KD 1.2 yakni Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.	XI MM 2
2	Kamis, 7 Agustus 2014	12.10-13.30	Pengenalan SK yang akan dicapai dan KD yang akan ditempuh dan mendiskusikan kegiatan sosial di masyarakat.	XI MM 1
3	Kamis, 14 Agustus 2014	12.10-14.50	Pengenalan SK yang akan dicapai dan KD yang akan ditempuh	XI MM 1

			dan melanjutkan pembelajaran mendeskripsikan pengertian teks cerita pendek, struktur yang membangun dalam cerita pendek, menjelaskan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam tayangan film yang diberikan oleh guru.	
4	Kamis, 21 Agustus 2014	12.10– 14.50	Pengenalan SK yang akan dicapai dan KD yang akan ditempuh dan melanjutkan pembelajaran dengan membuat teks cerita pendek lalu menyuntingh teks cerita pendek tersebut serta menganalisis kata-kata yang baku maupun tidak baku dalam cerita pendek tersebut.	XI MM 1
5	Kamis, 28 Agustus 2014	08.40-11.50	Meneruskan materi teks cerita pendek dengan diawali menonton tayangan film inspirasi kemudian siswa diminta membuat karya cerita pendek yang menginspirasi hidup mereka. Selanjutnya, memulai materi baru yaitu tentang majas (gaya bahasa), dan membuat contoh majas.	XI MM 2

6	Kamis, 4 September 2014	08.40-10.10	Ulangan harian materi teks cerita pendek	XI MM 2
7	Kamis, 4 September 2014	10.30-11.50	Memberikan materi baru yaitu tentang pantun	XI MM 2

#### 4. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

#### C. ANALISIS HASIL

Dari rancangan program PPL individu, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Rencana-rencana yang telah tersusun oleh praktikum sebagian besar sudah terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Selain itu, waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PPL maka standar kompetensi dan kompetensi dasar, tidak semua dapat tersampaikan. Praktikum juga melakukan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah, dan juga mengikuti bimbingan-bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Adapun analisis dari kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Pada dasarnya siswa cukup tertarik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi keadaan kelas yang ramai membuat kegiatan belajar mengajar kurang kondusif.
2. Dari hasil diskusi yang dilakukan sebanyak satu kali, praktikan menyimpulkan bahwa siswa mampu menyimpulkan pendapat mereka sesuai apa yang mereka ketahui dari teori yang ada.
3. Dalam praktek mengajar praktikan juga mempunyai hambatan-hambatan yang dialami, yakni terdapat beberapa siswa yang ramai sendiri dalam KBM, adapun siswa yang pasif pada saat pelajaran berlangsung, disamping itu juga kurangnya atau terbatasnya sarana pendukung kelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materi, media, metode, maupun cara penyampaiannya.

Selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, yaitu untuk menjadi guru yang profesional, yang dituntut untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam

mengembangkan metode dan media pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana cara menghadapi jumlah siswa yang besar dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Guru pembimbing hanya menyampaikan komentarnya bahwa pada awalnya praktek mengajar yang dilakukan oleh praktikan biasa-biasa saja, tapi diakhir pertemuan mengatakan luar biasa. Guru sangat berperan penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dan dalam kegiatan PPL ini praktikan juga mencoba dan belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional untuk waktu yang akan datang.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Program PPL**

Dari pelaksanaan PPL selama 11 minggu di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kegiatan praktek.

Selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, mahasiswa banyak memperoleh bimbingan proses pembelajaran. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Praktek pengalaman lapangan sebagai realisasi teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dan sebagai sarana melatih diri dalam membentuk diri menjadi seorang pendidik.
- b. Praktek pengalaman lapangan memberikan pengalaman faktual tentang penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah.
- c. Mahasiswa dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan sebagai seorang guru.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka penulis mengharapkan :

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Media untuk pelaksanaan belajar mengajar harap diperbanyak dan untuk media yang rusak mohon diperbaiki.
- b. Meningkatkan kedisiplinan untuk siswa-siswi serta guru agar keadaan sekolah kondusif
- c. Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.

##### **2. Saran bagi UPPL**

Sempitnya waktu pelaksanaan PPL sangat menyulitkan bagi praktikan untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar dikelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Dalam penyusunan program sebaiknya difikirkan secara matang.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
- c. Sebelum mengajar persiapannya harus sudah matang agar apa yang direncanakan berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan elemen-elemen sekolah.

### 4. Bagi Universitas

- a. Untuk LPPM sebaiknya memberikan bantuan anggaran kepada mahasiswa PPL. Sehingga meringankan mahasiswa PPL untuk melaksanakan program fisik PPL di sekolah.
- b. Sebaiknya, lama praktik pembelajaran mikro lebih diperpanjang agar mahasiswa benar-benar siap dalam melaksanakan PPL. Selain itu, diberikan pula materi pembuatan perangkat pembelajaran lain seperti program tahunan dan program semester.

## DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014*. Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta

